

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu metode penelitian yang menguji data berupa angka-angka dan menggunakan statistik (Nariswari, 2020; Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian asosisatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengedintifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas Intellectual Capital (X1), Growth Opportunities (X2), dan Biaya Promosi (X3) terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas berupa intellectual capital, growth opportunities, dan biaya promosi terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel terikat pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2022. Penelitian menggunakan data panel (Nugraha, 2020; Widajatun, 2019), yaitu gabungan data time series dan data crossectional karena membandingkan antar perusahaan pada seluruh perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun.

3.2 Sumber Data

Secara etimologis data merupakan bentuk jamak dari kata “datum” yang berasal dari bahasa latin yang berarti “Sesuatu yang diberikan”. Data dapat berarti suatu fakta yang bisa digambarkan dengan kode, simbol, angka dan lain-lain. Menurut Suharsimi, data adalah hasil pencatatan peneliti baik itu berupa kata maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data merupakan semua hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat guna suatu keperluan tertentu. Data dapat berarti fakta dari suatu objek yang diamati yang dapat berupa angka-angka dan kata-kata. Sedangkan jika dipandang dari sisi statistika, maka data merupakan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan kesimpulan. Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Suatu pengambilan keputusan yang baik merupakan hasil dari penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data/fakta yang akurat. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan suatu alat ukur atau yang disebut instrumen yang baik. Alat ukur atau instrumen yang baik adalah alat ukur/instrumen yang valid dan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa data adalah segala fakta, kata dan angka yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi tujuan penelitian (Makbul,2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id yang berupa harga saham, dan annual report perusahaan. Informasi lainnya yang didapat oleh peneliti diperoleh dari buku, internet, makalah, jurnal keuangan yang menyangkut dengan objek yang diteliti oleh peneliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode

pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan (Makbul, 2021). Penelitian ini akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)
 - a. Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia dan website-website resmi lainnya yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat pada kegiatan tersebut.
 - b. Dokumentasi
Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2022.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiyono (2013: 154). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel ini adalah :

Tabel 3. 1
Kriteria sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang listing di BEI	10
2.	Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang listing di BEI tahun 2016-2022	10
3.	Perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2016-2022	5
	Jumlah Sampel	5

Daftar perusahaan yang menjadi sampel :

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
2.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
3.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk